

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS SAK ETAP GUNA MENGHINDARI SALAH SAJI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DI PT. MARVEL AMANAH SENTOSA

BOYOLALI JAWA TENGAH

Putri Agnestasya Permatasari^{*}, Marhaendra Kusuma², Nur Rahmanti Ratih³

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kadiri

Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

putriagnes895@gmail.com, marhaenis@uniska-kediri.ac.id, nur.ratih74@gmail.com

Abstrack

The company's financial reports still do not use accounting standards in accordance with SAK ETAP, because business actors' knowledge of SAK ETAP is still very low and where PT. Marvel Amanah Sentosa only records cash in and cash out and immediately creates a profit and loss report and balance sheet, so there may be misstatements in the calculations which will affect the presentation of financial report accounts such as receivables, service income, payables and expense accounts. This research aims to determine the results of the analysis of the application of SAK ETAP-based accounting to avoid misstatements in the presentation of financial reports at PT. Marvel Amanah Sentosa. The type of research carried out is quantitative descriptive research. The data taken in this research are the 2023 financial reports.

From the research results, it is clear that the recording, recognition, measurement and presentation of PT Marvel Amanah Sentosa's financial reports are still not fully in accordance with the financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP). There are several factors or obstacles that influence this. These include level of education, level of understanding of accounting, application of accounting information systems, and training in preparing financial reports.

Keywords: *Implementation of SAK ETAP, Financial Reports*

Abstrak

Pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan masih belum menggunakan standar akuntansi sesuai dengan SAK ETAP, karena pengetahuan para pelaku usaha mengenai SAK ETAP masih sangat rendah dan dimana PT. Marvel Amanah Sentosa hanya mencatat kas masuk dan kas keluar serta langsung membuat laporan laba rugi dan neraca, sehingga kemungkinan terdapat salah saji pada perhitungan yang mana akan berpengaruh ke penyajian akun-akun laporan keuangan seperti piutang, pendapatan jasa, hutang, dan akun biaya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penerapan akuntansi berbasis SAK ETAP guna menghindari salah saji penyajian laporan keuangan pada PT. Marvel Amanah Sentosa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2023.

Dari hasil penelitian bahwa pencatatan, pengakuan,

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>pengukuran dan penyajian laporan keuangan PT Marvel Amanah Sentosa masih belum sesuai sepenuhnya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Ada beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi dalam hal tersebut. antara lain adalah tingkat pendidikan, tingkat pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.</p>	
--	--

Kata Kunci : Penerapan SAK ETAP, Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang berkembang pada saat ini memfokuskan pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Persaingan menjadi isu penting dalam tata kelola ekonomi dan bisnis secara global [1]. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang didirikan mengakibatkan persaingan bisnis semakin meningkat. Meningkatnya persaingan menyebabkan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, menciptakan SDM yang handal dan komunikatif dalam pelayanan pelanggan, ingin memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dalam konteks dunia bisnis mempunyai arti yang sangat luas. Kinerja keuangan merupakan tolok ukur yang utama dalam menilai perkembangan entitas bisnis, sedangkan menurut Frasawi et al., (2016) kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang dapat dicapai suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu melalui kegiatan yang bertujuan menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dalam satu periode tersaji dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis dalam perekonomian modern [2]. Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu operasional bisnis [3]. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan untuk pihak manajemen dan pemilik usaha guna untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan digunakan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditor maupun pendanaan investor. Laporan keuangan dianggap sebagai suatu informasi yang berkaitan dengan hasil kinerja keuangan perusahaan yang berguna bagi perusahaan dan berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan. Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kondisi perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari salah saji.

Salah saji adalah kesalahan dalam pencatatan akuntansi yang dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak menjadi akurat sehingga dapat mempengaruhi laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan [4]. Laporan keuangan mengandung salah saji apabila laporan tersebut berisi kekeliruan atau kecurangan. Dalam keadaan ini, kekeliruan mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara tidak sengaja diakibatkan oleh salah perhitungan, salah pengukuran, salah estimasi serta salah interpretasi standar akuntansi, sedangkan kecurangan (*fraud*) mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan. Dampak dari salah saji sendiri yaitu perusahaan akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari donatur, investor dan pelanggan. Dengan demikian semakin baik laporan keuangan disusun maka semakin meyakinkan bagi pihak eksternal terhadap perusahaan tersebut. Untuk itu harus adanya standar akuntansi sehingga dalam penyajian suatu laporan keuangan tidak terjadi salah saji dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat dinilai dengan baik untuk para pihak yang memiliki kepentingan. Salah satu standar akuntansi yang berlaku saat ini menjadi acuan bagi

perusahaan kecil dan menengah dalam penyajian laporan keuangannya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada 17 Juli 2009 dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan per 1 Januari 2011. SAK berbasis IFRS (SAK umum) ditujukan untuk entitas dengan tanggung jawab publik yang signifikan dan entitas yang banyak melakukan aktivitas lintas batas negara. SAK umum ini rumit untuk dipahami dan diterapkan pada sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa kasus, SAK ETAP menawarkan kemudahan lebih bagi entitas dibandingkan SAK umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai ruang lingkup SAK ETAP, standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik disebut sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum kepada pengguna eksternal (Kusuma & Budiarto, 2014). SAK ETAP memberi kemudahan untuk perusahaan berskala kecil karena ketentuan pelaporan yang mudah dimengerti di dalam penerapannya. Dengan diterapkannya SAK ETAP terhadap perusahaan diharapkan mampu menerapkan dan menyesuaikan apa yang telah diatur di dalamnya dan membuat berkembangnya perusahaan tersebut di dalam perekonomian Indonesia. Namun pada kenyataannya SAK ETAP masih banyak belum diterapkan pada perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya, mengingat bahwa SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) khusus untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Sunrowiyati Oktavia & Sunrowiyati,(2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan SAK ETAP Pada Laporan keuangan UD. Karya Tunggal" dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan penggolongan transaksi pada UD. Karya Tunggal belum sesuai dengan SAK ETAP. UD. Karya Tunggal menyajikan laporan keuangan hanya tiga jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan menurut SAK ETAP ada lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fatikha & Husna, (2022) dalam penelitiannya mengenai "Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada Perusahaan PT. Lintas Samudra Jaya" menghasilkan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh PT. Lintas Samudra Jaya belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber manusia yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Marvel Amanah Sentosa sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang logistik atau jasa pengiriman barang yang terletak di Jl. Dakota No.C17, Tegalorejo, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab Boyolali, Jawa Tengah. Pada PT. Marvel Amanah Sentosa pencatatan yang dilakukan menggunakan akrual basis, dan hanya membuat laporan laba rugi serta neraca. Perusahaan menganggap belum ada urgensi untuk membuat laporan lainnya seperti laporan perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ketidaklengkapan laporan keuangan dikarenakan dengan membuat kedua laporan tersebut dirasa sudah cukup, serta pengetahuan para pelaku usaha mengenai SAK ETAP masih sangat rendah. Pemilik PT. Marvel Amanah Sentosa menyadari pentingnya laporan keuangan untuk bisnis, namun penerapannya belum sesuai SAK ETAP. Dengan demikian PT. Marvel Amanah Sentosa harus menyusun laporan keuangan sesuai acuan SAK ETAP guna menghindari salah saji laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan atau berkualitas.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan Susanto et al., (2020). Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

dengan aktivitas perusahaan tersebut. Pengguna laporan keuangan dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal.

Laporan Keuangan adalah berkas yang berisi catatan keuangan, yaitu laporan yang memuat transaksi-transaksi yang melibatkan uang, baik pembelian tunai atau kredit, maupun penjualan tunai atau kredit Pasaribu & Suherman, (2022). Laporan ini biasanya dibuat dalam jangka waktu tertentu sesuai kebijakan perusahaan, dibuat setiap bulan atau setahun sekali atau bahkan keduanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan yang menyajikan dari neraca, laba atau rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan berkala yang disusun menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai status keuangan individu, organisasi sosial atau bisnis. Laporan Keuangan adalah alat yang digunakan suatu perusahaan untuk menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi Pratama et al., (2021).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang memuat perubahan unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan Telanaipura, (2022).

Laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi yang meliputi :

- 1) Aset
- 2) Liabilitas
- 3) Ekuitas
- 4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- 5) Kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 6) Arus kas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik Pasaribu & Suherman, (2022). Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum untuk pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam manajemen bisnis, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit).

SAK ETAP bertujuan untuk memudahkan implementasi dan diharapkan dapat dengan memberi kemudahan akses kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP menggunakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun [11].

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai obyek yang diteliti berdasarkan data-data berupa angka, dengan cara mengolah dan menganalisis untuk diambil kesimpulannya Rito & Azzahra, (2018).

Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada PT. Marvel Amanah Sentosa sebuah perusahaan jasa yang terletak di Jl. Dakota No.C17, Tegalrejo, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab Boyolali, Jawa Tengah.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data-data, selanjutnya melakukan analisis. Penelitian ini mengumpulkan data terkait penyajian laporan keuangan PT. Marvel Amanah Sentosa, kemudian membandingkannya dengan teori penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP untuk menarik kesimpulan dari laporan keuangan tersebut.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini menurut Latuconsina & Yudhy Muhtar, (2019) sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari bulan Januari sd Desember 2023
- 2) Menjurnal transaksi bulan Desember dan memposting ke buku besar
- 3) Penyusunan neraca saldo sebelum disesuaikan
- 4) Membuat jurnal penyesuaian
- 5) Membuat neraca saldo setelah disesuaikan
- 6) Membuat laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dengan metode tidak langsung, dan catatan atas laporan keuangan)
- 7) Membuat jurnal penutup (transaksi yang ada meliputi pendapatan, beban, ikhtisar laba/rugi, dan prive)
- 8) Membuat neraca saldo setelah penutupan
- 9) Kesesuaian laporan keuangan SAK ETAP dengan laporan keuangan versi perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Penerapan Akuntansi Berbasis SAK ETAP Guna Menghindari Salah Saji Penyajian Laporan Keuangan PT. Marvel Amanah Sentosa

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT. Marvel Amanah Sentosa

PT Marvel Amanah Santosa Laporan Laba Rugi 31 Desember 2023		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	Rp 297.000.000	
Total Pendapatan		Rp 297.000000
Beban-Beban		
Beban Komisi dan Gaji	Rp 158.200.000	
Beban Sewa	Rp 36.500.000	
Beban Iklan	Rp 22.100.000	
Beban Kendaraan	Rp 7.000.000	
Beban Lain-Lain	Rp 5.300.000	
Beban Bunga	Rp 6.445.833	
Beban Asuransi	Rp 450.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 2.087.500	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.550.000	
Total Beban		Rp 239.633.333
Laba Bersih		Rp 57.366.667

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya pendapatan PT. Marvel Amanah Sentosa memiliki nilai sebesar Rp 297.000.000. Selain pendapatan, tabel di atas juga menunjukkan beban

yang harus dibayar PT. Marvel Amanah Sentosa yang memiliki nilai sebesar Rp 239.633.333. Sehingga laba bersih PT. Marvel Amanah Sentosa sebesar Rp 57.366.667.

2. Laporan Perubahan Modal Menjual Rumah dan Tanah

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal PT. Marvel Amanah Sentosa

PT Marvel Amanah Santosa Laporan Perubahan Modal 31 Desember 2023		
Modal awal, 1 Januari 2023		Rp 46.000.000
Laba Bersih	Rp 57.366.667	
Prive	Rp 6.000.000	
		Rp 51.366.667
Modal Akhir, 31 Desember 2023		Rp 97.366.667

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai tersebut berasal dari adanya modal pemilik pada awal tahun sebesar Rp 46.000.000, dimana modal awal ditambah dengan laba bersih sebesar Rp 57.366.667 dan dikurangi prive sebagai penarikan pribadi sebesar Rp 6.000.000. Sehingga modal akhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 97.366.667.

3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan PT. Marvel Amanah Sentosa

PT Marvel Amanah Santosa					
Laporan Neraca					
31 Desember 2023					
Aktiva			Pasiva		
Aktiva Lancar			Kewajiban		
Kas	Rp 76.050.000		Utang Usaha	Rp 9.525.000	
Piutang Usaha	Rp 9.200.000		Utang gaji	Rp 600.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 8.550.000		Utang Bunga	Rp 170.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp 3.775.000		Total Kewajiban		Rp 180.125.000
Sewa dibayar dimuka	Rp 10.000.000		Ekuitas		
Total Aktiva Lancar		Rp 107.575.000	Modal Akhir		Rp 97.366.667
Aktiva Tetap			Saldo Laba		Rp 26.445.833
Tanah	Rp 200.000.000		Total Pasiva		Rp 303.937.500
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (2.087.500)				
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp (1.550.000)				
Total Aktiva Tetap		Rp 196.362.500			
Total Aktiva		Rp 303.937.500			

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya keseimbangan dan keselarasan antara aktiva dan pasiva, dimana aktiva meliputi adanya aset yang dimiliki oleh PT. Marvel Amanah Sentosa dengan jumlah Rp 303.937.500 dan pasiva meliputi kewajiban dan modal dengan jumlah Rp 303.937.500.

4. Laporan Arus Kas

Tabel 4. Laporan Arus Kas PT. Marvel Amanah Sentosa

PT Marvel Amanah Santosa Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung 31 Desember 2023		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Kas yang diterima dari pelanggan	Rp 76.050.000	
Dikurangi pembayaran kas dan beban	Rp 239.633.333	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		(Rp 163.583.333)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian tanah	(Rp 200.000.000)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		(Rp 200.000.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kas yang diterima dari investasi pemilik	Rp 46.000.000	
Dikurangi prive	Rp 6.000.000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		Rp 40.000.000
Arus Kas Bersih Dan Saldo Kas 31 Desember 2023		Rp 3.583.333

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya pembuatan laporan arus kas 31 Desember 2023. Dimana laporan arus kas meliputi adanya aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pada aktivitas operasi memiliki nilai arus kas bersih Rp 163.583.333, aktivitas investasi memiliki nilai arus kas bersih sebesar Rp 200.000.000 dan aktivitas pendanaan memiliki nilai arus kas bersih sebesar Rp 40.000.000. Sehingga memiliki arus kas bersih dan saldo kas sebesar Rp 3.583.333.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 5. Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Marvel Amanah Sentosa

PT MARVEL AMANAH SENTOSA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Periode 2023
<p>UMUM PT. Marvel Amanah Sentosa didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Agustias Rahmat selaku pemiliknya. Usaha ini bergerak dibidang pengiriman jasa yang berlokasi di Jl. Dakota No.C17, Tegalrejo, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab Boyolali, Jawa Tengah.</p> <p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang</p>

digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.			
c.	Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
d.	Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap tersebut adalah peralatan	
e.	Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan jasa diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Pendapatan dan beban diakui ketika adanya kas masuk dan kas keluar.	
		2022	2023
Kas			Rp 19.050.000
Piutang Usaha			Rp 66.200.000
Asuransi Dibayar Dimuka			Rp 8.550.000
Perlengkapan Kantor			Rp 3.775.000
Tanah			Rp 200.000.000
Utang Usaha			Rp 9.525.000
Utang gaji			Rp 600.000
Sewa Dibayar dimuka			Rp 10.000.000
Wesel Bayar			Rp 170.000.000
Modal Pemilik			Rp 46.000.000
Prive Pemilik			Rp 6.000.000
Pendapatan Jasa			Rp 297.000.000
Beban Komisi dan Gaji			Rp 145.700.000
Beban Sewa			Rp 36.500.000
Beban Iklan			Rp 22.100.000
Beban Kendaraan			Rp 7.000.000
Beban Lain-Lain			Rp 5.300.000
Beban Gaji			Rp 12.500.000
Beban Bunga			Rp 6.445.833
Beban Asuransi			Rp 450.000
Beban Penyusutan Peralatan			Rp 2.087.500
Beban Penyusutan Kendaraan			Rp 1.550.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 2.087.500
Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp 1.550.000

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT.Marvel Amanah Sentosa untuk periode 2023 yang disajikan terlihat ada beberapa informasi jumlah keuangan seperti kas, piutang usaha, asuransi dibayar dimuka, perlengkapan kantor, tanah, utang usaha, utang gaji, utang bunga, sewa dibayar dimuka, wesel bayar, modal pemilik, prive pemilik, pendapatan jasa, beban komisi dan gaji, beban sewa, beban iklan, beban kendaraan, beban lain-lain, beban gaji, beban bunga, beban asuransi, beban penyusutan peralatan, dan beban penyusutan kendaraan.

6. Jurnal Penutup

Tabel 6. Jurnal Penutup PT. Marvel Amanah Sentosa

31	Pendapatan	Rp 297.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 297.000.000

31	Ikhtisa Laba Rugi	Rp 239.633.333	
	Beban Komisi dan Gaji		Rp 145.700.000
	Beban Sewa		Rp 36.500.000
	Beban Iklan		Rp 22.100.000
	Beban Kendaraan		Rp 7.000.000
	Beban Lain-Lain		Rp 5.300.000
	Beban Gaji		Rp 12.500.000
	Beban Bunga		Rp 6.445.833
	Beban Asuransi		Rp 450.000
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 2.087.500
	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 1.550.000
31	Ikhtisa Laba Rugi	Rp 103.812.500	
	Modal		Rp 103.812.500
31	Modal	Rp 57.366.667	
	Prive		Rp 57.366.667

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya beberapa akun yang harus ditutup yaitu pendapatan, beban, modal dan prive. Adanya jurnal penutup tersebut yaitu dengan cara menutup semua rekening pendapatan kemudian memindahkan saldo setiap rekening pendapatan ke laba rugi dan menutup semua akun beban kemudian dipindahkan ke saldo rekening laba rugi.

7. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tabel 7. Neraca Saldo Setelah Penutupan PT. Marvel Amanah Sentosa

PT Marvel Amanah Santosa Necara Saldo Setelah Penutupan 31 Desember 2023		
	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	Rp 76.050.000	
Piutang Usaha	Rp 9.200.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 8.550.000	
Perlengkapan Kantor	Rp 3.775.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp 10.000.000	
Tanah	Rp 200.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 2.087.500
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 1.550.000
Utang Usaha		Rp 9.525.000
Utang gaji		Rp 600.000
Wesel Bayar		Rp 170.000.000
Modal Akhir		Rp

		97.366.667
Total	Rp 307.575.000	Rp 307.575.000

Sumber : Diolah diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya kesamaan antara debit dan kredit yaitu memiliki nilai Rp 307.575.000.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan PT Marvel Amanah Sentosa Dengan SAK ETAP

Setiap perusahaan tentunya melakukan proses akuntansi dengan tujuan untuk melaporkan kegiatan dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan. Begitu juga dengan PT. Marvel Amanah Sentosa, PT. Marvel Amanah Sentosa juga melakukan proses akuntansi yaitu proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang nantinya menjadi dokumen penyusunan laporan keuangan setiap akhir tahun. Dalam SAK ETAP, setiap perusahaan harus mencatat laporan keuangannya dengan basis akrual, bukan basis kas. Akrual basis merupakan suatu metode pencatatan akuntansi dengan cara mencatat seluruh transaksi yang terjadi walaupun belum mengeluarkan ataupun menerima kas. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Marvel Amanah Sentosa sudah melakukan pencatatan secara akrual basis. PT. Marvel Amanah Sentosa mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Hal itu sejalan dengan standar akuntansi yang diterapkan.

Dalam segi pengakuan, pengakuan itu sendiri merupakan proses penetapan pos-pos yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Dalam SAK ETAP terdapat beberapa kriteria untuk menetapkan pos dalam laporan keuangan, yaitu kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut ke atau dari perusahaan dan pos tersebut memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Konsep probabilitas diterapkan dalam kriteria pengakuan mengacu pada pengertian derajat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam perusahaan. Suatu penilaian atas ketidakpastian yang melekat atas aliran manfaat ekonomi masa depan dibuat berdasarkan bukti mengenai kondisi yang ada pada akhir periode laporan keuangan. Penilaian itu dilakukan secara individual untuk pos dan kelompok dari sekumpulan besar pos yang tidak signifikan secara individual.

Kriteria lain untuk mengenali pos-pos dalam laporan keuangan adalah adanya biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal. Biaya atau nilai dari pos tersebut harus diketahui dan harus diestimasi. Dengan adanya estimasi yang layak tanpa mengurangi tingkat keandalan merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan. Namun jika estimasi tersebut tidak layak, pos tersebut tidak akan diakui dalam laporan neraca atau laporan laba rugi. Dari hasil penelitian di PT. Marvel Amanah Sentosa, PT. Marvel Amanah Sentosa telah mengakui aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang ada dan dimiliki oleh perusahaan. Aset dipisah sesuai dengan jenisnya yaitu aset lancar dan aset tetap. Pos-pos dalam aset tetap sifatnya telah dirinci sesuai SAK yang berlaku. Tanah dan bangunan telah dilakukan pengakuan dan pengukuran. Sementara untuk liabilitas juga belum diakui secara terpisah dan rinci antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Untuk pendapatan sudah diakui. Sementara untuk beban sudah dilakukan perincian tapi masih secara umum yang ada di perusahaan. Namun beban pajak penghasilan masih belum diakui seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) Final yang terdapat pada laporan pajak penghasilan PT. Marvel Amanah Sentosa.

Dalam segi pengukuran, pengukuran adalah penentuan nilai atau jumlah untuk mengukur komponen-komponen dalam laporan keuangan. Berdasarkan SAK ETAP terdapat dasar yang digunakan untuk mengukur komponen-komponen laporan keuangan. Dasar pengukurannya adalah biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis aset merupakan jumlah kas yang dibayar atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Liabilitas diakui sebesar jumlah kas yang diterima atau nilai wajar yang diterima ketika liabilitas timbul. Nilai wajar itu sendiri adalah jumlah yang digunakan untuk menukar suatu aset atau menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai pengetahuan secara memadai dalam transaksi dengan wajar. Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran dalam SAK ETAP berdasarkan pada prinsip pervasif (prinsip yang mewajibkan perusahaan mempraktikkan pertimbangan akuntansi

hingga dapat memuat laporan keuangan yang relevan) dari kerangka dasar penyajian dan pengukuran laporan keuangan. Dalam hal ini tidak ada pengaturan khusus dalam SAK ETAP untuk transaksi atau kejadian lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Marvel Amanah Sentosa melakukan pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban. Untuk penyusutan aset tetap, PT. Marvel Amanah Sentosa sudah menghitung penyusutan aset tetap.

Dalam segi penyajian. Menurut SAK ETAP, laporan keuangan disajikan menggunakan penyajian wajar yaitu penyajian yang dilakukan secara andal, jujur sesuai berdasarkan transaksi yang benar terjadi, serta memenuhi syarat dan kriteria pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan juga beban. Perusahaan juga wajib menyajikan laporan keuangan secara lengkap di setiap akhir tahun serta dilengkapi informasi tambahan yang tertuang dalam narasi di catatan atas laporan keuangan.

Kelengkapan laporan keuangan menurut SAK ETAP antara lain yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan. Menurut hasil penelitian PT. Marvel Amanah Sentosa hanya menyajikan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan penyajian wajar, namun masih cenderung sederhana sepemahaman pembuat laporan keuangan. Laporan keuangan PT. Marvel Amanah Sentosa juga sudah informatif dan bisa dipahami walaupun masih sederhana. Untuk konsistensi penyajiannya PT. Marvel Amanah Sentosa rutin menyajikan laporan keuangan setiap tahun.

Dari hasil penelitian bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan PT Marvel Amanah Sentosa masih belum sesuai sepenuhnya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Ada beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi dalam hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Nurrahman & Samben, (2023), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP antara lain adalah tingkat pendidikan, tingkat pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Sementara berdasarkan hasil penelitian di PT Marvel Amanah Sentosa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum sesuai nya pencatatan, pengungkapan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman secara mendalam tentang akuntansi. Tentunya semua paham apa itu akuntansi. Akan tetapi hanya sebatas pencatatan transaksi dan juga membuat laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan partisipan PT Marvel Amanah Sentosa pemahaman tentang akuntansi masih mendasar. Sementara itu terkait dengan tujuan dari akuntansi juga masih sebatas tujuan yang bersifat khusus.
- 2) Pemahaman tentang SAK ETAP, Karyawan maupun perusahaan PT Marvel Amanah Sentosa masih sangat minim pemahaman terkait SAK ETAP bahkan tidak tahu.
- 3) Jenjang Pendidikan, kebanyakan sumber daya manusia yang ada di PT Marvel Amanah Sentosa masih lulusan SMA sederajat sehingga masih kurang mengetahui tentang SAK ETAP.
- 4) Sosialisasi SAK ETAP, kurangnya sosialisasi bagi karyawan PT Marvel Amanah Sentosa mengakibatkan minimnya pengetahuan terkait SAK ETAP itu sendiri. Dari hasil wawancara bahwa partisipan masih minim sosialisasi tentang SAK ETAP bahkan masih belum pernah sama sekali.
- 5) Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP. Karyawan PT Marvel Amanah Sentosa belum pernah melakukan atau mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP berakibat pada laporan keuangan yang disusun yang masih sederhana dan masih belum sesuai dengan SAK ETAP.

5. Simpulan

Pencatatan yang dilakukan PT Marvel Amanah Sentosa sudah secara akrual basis dengan berdasarkan transaksi keuangan yang telah terjadi. Pengakuan dan pengukuran telah dilakukan PT Marvel Amanah Sentosa. Akan tetapi masih terdapat pengakuan dan pengukuran yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Penyajian laporan keuangan PT Marvel Amanah Sentosa sudah mencoba

untuk melakukan penyajian secara wajar, akan tetapi masih cenderung bersifat sederhana sepemahaman pembuat laporan keuangan.

PT Marvel Amanah Sentosa hanya menyajikan dua jenis laporan keuangan saja yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Proses pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Marvel Amanah Sentosa secara keseluruhan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan PT Marvel Amanah Sentosa dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) antara lain : tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Daftar Referensi

- [1] M. Ikbal, F. Ekonomi, and U. Mulawarman, "Volume . 18 Issue 4 (2022) Pages 797-805 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Mengelola persaingan menuju pencapaian kinerja perusahaan perbankan yang berdaya saing Managing competition toward," vol. 18, no. 4, pp. 797–805, 2022.
- [2] J. H. Frasawi, J. Morasa, and S. K. Walandouw, "Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Sejahtera Di Kota Sorong," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 4, pp. 815–823, 2016.
- [3] K. Fatikha and G. A. Husna, "Analisis penerapan SAK-ETAP pada perusahaan PT Lintas Samudra Jaya," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5905–5910, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.2218.
- [4] F. Ansori, "Dampak Koreksi Salah Saji Laporan Keuangan Atas Penilaian Kembali Penyertaan Modal Pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan," pp. 1–23, 2016.
- [5] M. Kusuma and H. Budiarto, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 03, no. 2, pp. 81–91, 2013.
- [6] P. D. Oktavia and S. Sunrowiyati, "Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal," *J. Penelit. Teor. Dan Terap. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 16–32, 2019.
- [7] Susanto, A. Zarefar, and F. Ali, "Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 41–50, 2020.
- [8] M. P. L. Pasaribu and A. Suherman, "Analysis of Financial Statements Small and Medium Enterprises Based on Sak-Etap," *J. Ind. Eng. ...*, vol. 3, no. 1, pp. 80–88, 2022.
- [9] R. A. Pratama, N. R. Ratih, P. Awalina, and F. Ekonomi, "P-issn : 2579-969x ; e-issn : 2622-7940 pengaruh penerapan psak no. 48 penurunan nilai aset tetap terhadap laporan keuangan," no. 48, pp. 1–3, 2021.
- [10] D. Telanaipura, "Jurnal ekonomi rabbani," no. November, pp. 312–318, 2022.
- [11] G. I. Florensia, E. Yudhyani, and E. Y. Suharyono, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Nuansa Dharma Cipta," *Ekonomia*, vol. 10, no. 3, pp. 1–11, 2021.
- [12] R. Rito and F. Azzahra, "Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia," *Agregat*, vol. 2, no. 1, pp. 79–99, 2018, doi: 10.22236/agregat.
- [13] Z. dan N. Latuconsina, Yudhy Muhtar, "Logika menyusun jurnal umum," *Log. Menyusun J. Umum Dalam Siklus Akunt. Perusah. Jasa*, vol. 8, no. 1, p. 17, 2019.
- [14] I. Nurrahman and R. Samben, "Volume . 20 Issue 3 (2023) Pages 403-414 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Analisis penyajian laporan keuangan berbasis sak etap Analysis of presentation of financial statements based on SAK ETAP," vol. 3, no. 3, pp. 403–414, 2023.